



Media: Republika

Hari: Selasa

Tanggal: 15 Juni 2021

Halaman: 8

Pemkot Yogyakarta Lockdown Dua RT

Saat ini, dua RT tersebut sudah dijaga oleh Satgas Covid-19 di tingkat kelurahan dan kecamatan.

SILVY DIAN SETIAWAN, EKO WIDIYATNO

YOGYAKARTA — Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta menutup akses keluar masuk (*lockdown*) secara terbatas di dua RT di Bausasran, Kecamatan Danurejan. Penutupan dilakukan karena penyebaran Covid-19 di kawasan tersebut masih cukup tinggi.

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi mengatakan, di dua RT tersebut ditemukan masing-masingnya 12 kasus dan 14 kasus Covid-19. Dua RT ini juga sudah dikategorikan sebagai zona oranye Covid-19.

"Dua RT yang zonanya oranye di *lockdown* secara mikro, akses keluar masuk dibatasi RT yang kasusnya 14, tetapi dalam tiga rumah. RT yang kasusnya 12 juga dalam tiga rumah," kata Heroe yang juga Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta tersebut.

Saat ini, dua RT tersebut sudah dijaga oleh Satgas Covid-19 di tingkat kelurahan dan kecamatan. Penjagaan ini juga melibatkan Satpol PP, linmas, babinkamtibmas, hingga babinsa. "Tujuannya agar kondisi wilayah setempat bisa dijaga keselamatan warganya," kata Heroe.

Heroe menuturkan, secara total di Bausasran sendiri telah dikonfirmasi setidaknya 60 kasus positif. 27 kasus di antaranya ditemukan dalam empat hari terakhir dan 43 kasus lainnya merupakan akumulasi sejak awal 2021.

Dari kasus yang sudah ditemukan tersebut, dilakukan pelacakan terkait kontak erat kasus positif. Dari kontak erat ini, katanya, 36 orang sudah menjalani isolasi.

Sementara, delapan orang masih menunggu hasil PCR dan 24 orang baru akan menjalani PCR. "Empat orang karena kondisi (tidak ada gejala jadi) tidak di *suwab* dan (hanya menjalani) isolasi. Ada dua orang yang dirawat di rumah sakit, selebihnya ada yang masuk *shelter* dan isolasi mandiri," ujarnya.

Heroe menjelaskan, total 60 kasus positif Covid-19 di Bausasran itu tersebar di delapan RW dan 10 RT. Penyebab penularan Covid-19 pun berbeda-beda di tiap RW dan RT.

Ada warga yang tertular dari lingkungan kantor, ada yang tertular dari warga yang melakukan perjalanan keluar daerah dan bahkan ada yang tertular dari tamu yang berasal dari luar daerah seperti dari Jawa Tengah.

Ada yang terkena dari keluarga karena kontak erat dengan kasus di Sleman dan sebagainya. Jadi sebenarnya kasusnya terpisah-pisah, tetapi berada dalam satu wilayah kampung (Bausasran) di Danurejan," jelas Heroe.

Klaster di Banyumas

Sementara itu, klaster baru kasus Covid-19 ditemukan lagi di Kabupaten Banyumas klaster tersebut terdapat di Desa Gumelar Kecamatan Gumelar.

"Ada sebanyak 25 warga yang sudah dinyatakan positif," kata Bupati Banyumas Achmad Husein, Senin (14/6).

Dia menyebutkan, adanya klaster di Desa Gumelar diawali dari empat orang warga Grumbul Tlewah, yang terkonfirmasi positif Covid-19. Dari temuan tersebut, Dinas Kesehatan melakukan *tracing* dan *testing*.

"Dari hasil *tracing*, ditemukan ada 36 orang warga yang kontak erat dengan keempat pasien tersebut. Dinkes kemudian melakukan tes *suwab* antigen pada ke-36 orang tersebut. Hasilnya, ada 21 orang reaktif," katanya.

Meski demikian, Bupati menyebutkan, seluruh warga yang ditemukan positif tersebut masuk kategori tanpa gejala atau OTG. Dengan demikian, ke-25 orang tersebut hanya diwajibkan melakukan isolasi mandiri. "Isolasi mandiri ini dilakukan sambil menunggu hasil *suwab* PCR yang sampelnya sudah kami kirimkan ke RSU Margono Soekarjo," katanya.

Dia juga menyebutkan, dalam isolasi mandiri ini, petugas Satgas Covid-19 tingkat kecamatan dan desa yang melakukan pengawasan. Selain itu, Tim Satgas Covid-19 juga telah mendorong agar di desa setempat didirikan Posko PPKM Mikro karena otomatis di wilayah desa tersebut harus dilakukan PPKM Mikro.

■ ed: Hernan rahadi

Instansi	Nilai Berita
1.	☐ Negatif
2.	☐ Positif
3.	☐ Netral
4.	
5.	

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Danurejan			
3. Kelurahan Bausasran			
4. BPBD			

Yogyakarta, 14 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005